

# Polsek Tlanakan Gencar Sosialisasi Bahaya Paham Radikalisme

written by Ahmad Fairozi



**Harakatuna.com.** Pamekasan - Menciptakan keamanan dan ketertiban di masyarakat agar tercapai kedamaian merupakan salah satu tugas pokok Polri. Seperti yang disampaikan Kapolsek Tlanakan, AKP. Sahrawi SH melalui Bhabinkamtibmas Brigadir Edy. Minggu (20/3/2022).

“Tugas pokok kami sebagai Polri menciptakan keamanan dan ketertiban di masyarakat, tugas ini sangatlah mulia, namun Polri tidak mungkin bekerja sendirian karena harus melibatkan berbagai pihak atau semua elemen masyarakat untuk mendukung kami”, ucap Brigadir Edy.

Ia mencontohkan seperti halnya ancaman penyebaran paham radikal terorisme yang harus terus diwaspadai dan diantisipasi melalui tindakan pencegahan, sehingga paham yang masuk tidak berlanjut menjadi aksi.

“Sebagai Bhabinkamtibmas berbagai upaya kami lakukan untuk mencegah

adanya paham radikalisme yang ingin memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia”, katanya.

Edy melanjutkan bahwa, salah satu adalah dengan cara memberikan himbauan pada saat sambang kepada warga binaannya agar tidak mudah terhasut isu provokatif, tentang radikalisme oleh pihak yang tidak bertanggung jawab terlebih lagi dalam situasi Pandemi.

“Kami sangat mengharap peran serta para tokoh masyarakat dan tokoh agama, untuk menyampaikan pesan-pesan ini guna menangkal paham tersebut”, pintanya.

Selain itu, ia menambahkan bahwa, dengan melaksanakan kegiatan tersebut, menghimbau serta memberikan pesan-pesan kamtibmas agar kerukunan dan persaudaraan harus tetap terjaga demi keutuhan NKRI.

Menurut dia, penyebaran paham radikal dapat masuk melalui berbagai cara, termasuk lembaga pendidikan, maka dari itu harus diwaspadai penyebarannya melalui lembaga pendidikan banyak contoh alumni-alumni masuk ke sekolah dengan membawa paham tersebut.

“Kita harus lebih waspada dan perangi hal tersebut, tentunya masyarakat butuh pencerahan, dan pada saat kondisi seperti itu tentu peran media sangatlah penting, baik media cetak, elektronik maupun online”, pungkas Brigadir Edy